

**PERANCANGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN KAKU
PADA RUAS JALAN TOL KAYU AGUNG – PALEMBANG – BETUNG
TAHAP II SEKSI 3 STA 84+838 – STA 93+001**



SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Pendidikan
Diploma IV Perancangan Jalan dan Jembatan Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Oleh :

**FITRI RIZKI AMELIA (0619 4011 2162)
REINA SASHA RISTIA (0619 4011 2170)**

**PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG
2023**

**PERANCANGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN KAKU
PADA RUAS JALAN TOL KAYU AGUNG – PALEMBANG – BETUNG
TAHAP II SEKSI 3 STA 84+838 – STA 93+001**

SKRIPSI

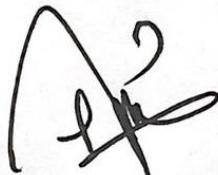
Palembang, Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing
Skripsi Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya

Pembimbing I,



**Drs. Dafrimon, M.T.
NIP. 196005121986031005**

Pembimbing II,



**Drs. Sudarmadji, S.T., M.T.
NIP. 196101011988031004**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya**



**Ibrahim, S.T., M.T.
NIP. 196905092000031001**

**Ketua Program Studi D-IV
Perancangan Jalan dan Jembatan**



**Ir. H. Kosim, M.T.
NIP. 196210181989031002**

**PERANCANGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN KAKU
PADA RUAS JALAN TOL KAYU AGUNG – PALEMBANG – BETUNG
TAHAP II SEKSI 3 STA 84+838 – STA 93+001**

SKRIPSI

**Disetujui Oleh Dosen Penguji Skripsi
Program Studi Diploma IV Perancangan Jalan dan Jembatan
Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya**

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Drs. Dafrimon. M.T.
NIP. 196005121986031005
2. Drs. Sudarmadji, S.T., M.T.
NIP. 196101011988031004
3. Ir. Yusri Bermawi, M.T.
NIP. 195812181989031001
4. Sukarman, S.T., M.T.
NIP. 195812201985031001
5. Mahmuda, S.T.,M.T.
NIP. 196207011989032002



Motto :

“Banggalah dengan apa yang telah dirimu lewati sampai di titik ini, Progres demi progress hanya dirimu lah yang tau, jadi tetap hargai sekecil apapun progress itu.

Dan percayalah apapun kesedihan dan kebahagiaan yang dirimu lewati adalah sebuah anugerah yang Allah berikan untukmu. Jangan takut, karena Allah selalu bersama kita.”

Persembahan:

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang tua tercinta.

ABSTRAK

PERANCANGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN KAKU PADA RUAS JALAN TOL KAYU AGUNG – PALEMBANG – BETUNG TAHAP II SEKSI 3 STA 84+838 – STA 93+001

Salah satu upaya pemerintah dalam menghadapi pertumbuhan dan pemulihan ekonomi di Sumatera yaitu dengan meningkatkan pembangunan infrastruktur jalan. Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung merupakan salah satu ruas jalan tol trans sumatera yang kini telah beroperasi yakni seksi 1 dan 2A dari Kayu Agung hingga Keramasan sepanjang 42,5 km. Dengan adanya Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung diharapkan dapat meminimalisir jarak dan waktu tempuh perjalanan. Pada penulisan skripsi ini penulis merancang ruas Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung untuk mengetahui desain geometrik yang baik agar dapat merancang jalan yang baik sehingga memberikan rasa aman, nyaman dan ekonomis bagi pengguna jalan tol. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung digolongkan menjadi Jalan Arteri Kelas I dengan kecepatan desain 80 km/jam, dan pada jalan ini menggunakan 4 buah tikungan. Pada lapis fondasi bawah dengan tebal 30 cm, lapis fondasi agregat kelas A dengan tebal 15 cm, *lean concrete* dengan tebal 10 cm dan menggunakan pelat beton tebal 30,5 cm dengan sambungan. Berdasarkan perhitungan manajemen proyek, Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung memiliki Rencana Anggaran Biaya sebesar Rp. 232.254.748.000,00 (Dua Ratus Tiga Puluh Dua Milyar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah) dan waktu pelaksanaan 403 hari.

**Kata Kunci : Perancangan, Jalan Tol, Infrastruktur Jalan, Perkerasan,
Aman dan Nyaman.**

ABSTRACT

GEOMETRIC PLANNING AND THICKNESS OF RIGID PAVEMENT ON KAYU AGUNG – PALEMBANG – BETUNG TOLL ROAD PHASE II SECTION 3 STA 84+838 – STA 93+001

One of the government's efforts in dealing with economic growth and recovery in Sumatra is by increasing road infrastructure development. The Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road is one of The Trans-Sumatra toll roads which is now operating, namely sections 1 and 2A from Kayu Agung to Keramasan along 42.5 km. With the Kayu Agung - Palembang - Betung Toll Road, it is expected to minimize the distance and travel time. In writing this thesis, the author designed The Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road section to find out a good geometric design in order to design a good road that provides a sense of security, comfort and economy for toll road users. Based on the calculations that have been carried out, the Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road is classified as a Class I Arterial Road with a design speed of 80 km/h, and this road uses 4 bents. The lower foundation layer is 30 cm thick, the class A aggregate foundation layer is 15 cm thick, the lean concrete is 10 cm thick and uses 30,5 cm thick concrete slab with joints. Based on project management calculations, the Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road has a budget plan of Rp. 232.254.748.000,00 (Two hundred thirty- two billion two hundred fifty-four million seven hundred forty-eight thousand rupiah) and an implementation time of 403 days.

Keywords: Planning, Toll Road, Road Infrastructure, Pavement, Safe and Comfortable.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmatnya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Pada Ruas Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Tahap II Seksi 3 STA 84+838 – STA 93+001”**

Dalam penyusunan skripsi ini dibuat dari berbagai sumber seperti referensi dari buku. Skripsi ini dibuat dengan berbagai rintangan karena berkat kesabaran dan kerja keras dalam mengerjakannya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu

Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Adapun ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr.Ing Ahmad Taqwa,M.T., Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya
2. Bapak Ibrahim, S.T., M.T., Ketua Jurusan Teknik Sipil
3. Bapak Andi Herius, S.T., M.T., Sekretaris Jurusan Teknik Sipil
4. Bapak Ir.H. Kosim, M.T., Kepala Program Studi D-IV Perancangan Jalan dan Jembatan
5. Bapak Drs. Dafrimon, M.T., Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan agar terselesainya skripsi ini.
6. Bapak Drs. Sudarmadji, S.T.,M.T., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan agar terselesainya skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua yang telah memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
8. Saudara- saudara serta rekan – rekan mahasiswa/i Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberikan saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang

bersifat membangun dari pembaca agar apabila dalam penyusunan skripsi selanjutnya dapat lebih baik lagi. Terima Kasih

Palembang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Manfaat	3
1.4 Pembatasan Masalah	4
1.5 Metode Pengumpulan Data	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Jalan	6
2.2 Pengelompokkan Jalan	6
2.2.1 Pengelompokkan Berdasarkan Peruntukan Jalan	6
2.2.2 Pengelompokkan Berdasarkan Status Jalan.....	7
2.2.3 Pengelompokkan Berdasarkan Sistem Jaringan Jalan	8
2.2.4 Pengelompokkan Berdasarkan Fungsi Jalan.....	8

2.2.5 Klasifikasi jalan yang terdiri dari spesifikasi penyediaan jalan (SPPJ) dan kelas pengguna jalan.....	9
2.3 Pengertian dan Karakteristik Jalan Tol	11
2.4 Bagian - bagian Jalan	11
2.4.1 Ruang Jalan pada Permukaan Tanah Dasar	11
2.4.2 Ruang Jalan pada Jalan Layang	13
2.4.3 Ruang Jalan pada dibawah Permukaan Tanah Dasar	13
2.5 Analisis Volume Lalu Lintas dan Kapasitas Jalan	13
2.5.1 Jenis Kendaraan	14
2.5.2 Volume Lalu Lintas	14
2.5.3 Volume Jam Rencana	15
2.5.4 Satuan Mobil Penumpang (SMP)	15
2.5.5 Kapasitas Jalan.....	16
2.5.6 Derajat Kejemuhan (DS).....	17
2.5.7 Tingkat Pelayanan Jalan (<i>Level of Service = LOS</i>)	18
2.5.8 Umur Rencana	19
2.5.9 Faktor Pertumbuhan Lalu Lintas	20
2.5.10 Lalu Lintas pada Lajur Rencana	20
2.5.11 Jumlah Sumbu Kendaraan Niaga.....	21
2.6 Perencanaan Geometrik Jalan	22
2.6.1 Pengertian Perencanaan Geometrik Jalan.....	22
2.6.2 Parameter dalam Perencanaan Geometrik Jalan	24
2.7 Kriteria Desain	24
2.7.1 Kriteria Desain Utama	24
2.7.2 Kriteria Desain Teknis	30

2.7.3 Ruang Bebas Jalan	31
2.7.4 Kendaraan Desain	32
2.8 Penentuan Trase	33
2.9 Jarak Pandang dan Jarak Ruang Bebas Samping di Tikungan	33
2.10 Alinemen Horizontal.....	39
2.10.1 Menentukan Trase Jalan	40
2.10.2 Dasar-dasar Perencanaan Alinemen Horizontal	44
2.11 Alinemen Vertikal	70
2.11.1 Muka Air Tanah atau Ketinggian Banjir	72
2.11.2 Ruang Bebas Vertikal	72
2.11.3 Jaringan Layanan Utilitas Bawah Tanah	73
2.11.4 Kelandaian Memanjang Minimum	73
2.11.5 Kelandaian Memanjang Maksimum	74
2.11.6 Panjang Kelandaian Kritis	75
2.11.7 Lajur Pendakian	75
2.11.8 Jalur Penyelamat.....	75
2.11.9 Bentuk Lengkung Vertikal	76
2.12 Penampang Melintang Jalan	77
2.13 Perkerasan Jalan	78
2.13.1 Fungsi Perkerasan	79
2.13.2 Tipe-Tipe Perkerasan	79
2.14 Perkerasan Kaku	80
2.14.1 Persyaratan Teknis Perencanaan Perkerasan Kaku	81
2.14.2 Persyaratan Teknis Perencanaan Perkerasan Kaku	82
2.15 Perhitungan Galian dan Timbunan	89

2.16 Bangunan Pelengkap	90
2.17 Manajemen Proyek	97
2.18 Rencana Anggaran Biaya.....	100
2.19 Rencana Kerja (<i>Time Schedule</i>).....	101
BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI	107
3.1 Klasifikasi Kelas Jalan.....	107
3.2 Pengelompokkan Jenis Kendaraan	107
3.3 Penentuan Kriteria Perencanaan	113
3.3.1 Penentuan Fungsi dan Kelas Jalan.....	113
3.3.2 Penentuan Bagian dan Tipe Jalan	113
3.3.3 Penentuan Kendaraan dan Kecepatan Rencana	114
3.4 Pehitungan Alinemen Horizontal.....	115
3.4.1 Menentukan Titik Koordinat	115
3.4.2 Perhitungan Panjang Trase Jalan	116
3.4.3 Perhitungan Sudut Azimut dan Sudut <i>Bearing</i>	117
3.4.4 Penentuan Medan Jalan	122
3.4.5 Perhitungan Tikungan.....	127
3.4.6 Perhitungan <i>Overlapping</i>	142
3.4.7 Penentuan Titik <i>Stationing</i>	143
3.4.8 Perhitungan Kebebasan Samping pada Tikungan	145
3.4.9 Perhitungan Pelebaran Perkerasan pada tikungan	149
3.5 Perhitungan Alinemen Vertikal	154
3.6 Parameter Tebal Perkerasan.....	168
3.6.1 Parameter Perencanaan Tebal Perkerasan Kaku.....	168
3.6.2 Pemilihan Jenis Perkerasan pada Bahu Jalan	175

3.7 Perencanaan Drainase Jalan	177
3.7.1 Analisa Curah Hujan.....	177
3.7.2 Perhitungan Debit Aliran Rencana (Q).....	180
3.7.3 Desain Saluran Samping Jalan.....	186
3.7.4 Perhitungan <i>Box Culvert</i>	189
3.7.5 Perhitungan Pembebatan <i>Box Culvert</i>	195
3.7.6 Perhitungan Penulangan <i>Box Culvert</i>	200
3.8 Perhitungan Galian dan Timbunan	203
BAB IV MANAJEMEN PROYEK	212
4.1 Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)	212
4.1.1 Syarat-syarat Umum	212
4.1.2 Syarat-syarat Administrasi.....	220
4.1.3 Syarat-syarat Pelaksanaan	223
4.1.4 Spesifikasi Teknis Jalan Bebas Hambatan dan Jalan Tol	227
4.2 Perhitungan Kuantitas Pekerjaan	237
4.3 Perhitungan Biaya Sewa Alat	249
4.4 Perhitungan Analisa Harga Satuan Pekerjaan	265
4.5 Perhitungan Manajemen Alat dan Jam Kerja	356
4.5.1 Pekerjaan Persiapan	356
4.5.2 Pekerjaan Tanah.....	357
4.5.3 Pekerjaan Berbutir dan Struktur	359
4.5.4 Pekerjaan Bahan Jalan	362
4.5.5 Pekerjaan Saluran Drainase	365
4.5.6 Pekerjaan Bangunan pelengkap.....	366
4.5.7 Pekerjaan Finishing	368

4.6 Rencana Anggaran Biaya.....	373
4.7 Rekapitulasi	375
4.8 Rekapitulasi Durasi.....	376
BAB V PENUTUP	377
5.1 Kesimpulan	377
5.2 Saran	378
DAFTAR PUSTAKA	xxii
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelas Jalan Sesuai Penggunaannya	10
Tabel 2.2 Klasifikasi menurut Medan jalan.	10
Tabel 2.3 Golongan dan Kelompok Jenis Kendaraan	14
Tabel 2.4 Ekivalen Mobil Penumpang untuk jalan4/2 D (terbagi).....	16
Tabel 2.5 Kapasitas Dasar Jalan Bebas Hambatan Terbagi	17
Tabel 2.6 Faktor penyesuaian kapasitas akibat lebar jalur lalu lintas pada jalan J17	
Tabel 2.7 Tipe Tingkat Pelayanan	18
Tabel 2.8 Umur Rencana Perkerasan Jalan Baru	19
Tabel 2.9 Faktor Lajus Pertumbuhan Lalu Lintas (i) (%)	20
Tabel 2.10 Faktor Distribusi Lajur (Dl)	21
Tabel 2.11 Kelompok Sumbu	22
Tabel 2.12 Kriteria Desain Utama	25
Tabel 2.13 Persyaratan Teknis Jalan Untuk ruas Jalan dalam Sistem Jaringan Jalan Primer	26
Tabel 2.14 Tipikal Kritria Desain Utama JBH	29
Tabel 2.15 Tipikal kriteria Desaian Teibus Geimterik lainnya untuk JBH	29
Tabel 2.16 Koreksi Padanan Antara Pengelompokkan Jalan Berdasarkan SJJ, Fungsi Status, Kels, dan SPPJ serta tipe jalan dan rentang VD.	30
Tabel 2.17 Dimensi dan Radius Putar Kendaraan Desain Sesuai Kelas Pengguna Jalan	32
Tabel 2.18 J_{PH} Mobil Penumpang pada Kendaian datar, Menurun, dan Menanjak	35
Tabel 2.19 J_{PH} pada Kelandaian Normal dan Koreksi Kelandaian	36

Tabel 2.20 Jarak Pandang Aman.....	37
Tabel 2.21 Jarak Ruang Bebas Samping (M) di Tikungan Untuk Menentukan JPH	38
Tabel 2.22 Besarnya R minimum dan D maksimum untuk beberapa kecepatan rencana.....	46
Tabel 2.23 Panjang Lengkung Peralihan Minimum (L_s) dan superlevasi yang dibutuhkan (e maksimum = 8% dengan Lebar Lajur 3,50 meter, Metode Bina Marga).....	51
Tabel 2.24 Panjang Lengkung Peralihan Minimum (L_s) dan superlevasi yang dibutuhkan (e maksimum = 8% dengan Lebar Lajur 3,00 meter, Metode Bina Marga).....	52
Tabel 2.25 Panjang Lengkung Peralihan Minimum (L_s) dan superlevasi yang dibutuhkan (e maksimum = 8% dengan Lebar Lajur 2,75 meter, Metode Bina Marga).....	53
Tabel 2.26 Radius Maksimum yng Memerlukan Lengkung Peralihan.....	54
Tabel 2.27 R_{min} Lengkung Horizontal Berdasarkan e_{max} dan f yang ditentukan	55
Tabel 2.28 Kelandaian Relatif Maksimum	56
Tabel 2.29 Pelebaran Tikungan per lajur untuk Kendaraan Desain	64
Tabel 2.30 Penambahan Lebar Penunjang (z) pada pelebaran	66
Tabel 2.31 Tinggi Minimum tanahah dasar diatas muka air tanah banjir	72
Tabel 2.32 Ruang Bebas Vertikal minimum diatas badan jalan dan jalur pejalan kaki.....	73
Tabel 2.33 Kelandaian Memanjang Maksimum	74
Tabel 2.34 Kelandaian Maksimum	74
Tabel 2.35 Panjang Kelandaian Kritis	75

Tabel 2.36 Bagan Desain Fondasi Jalan Minimum	83
Tabel 2.37 Bagan Desain Perkerasan Kaku	84
Tabel 2.38 Diameter Ruji.....	87
Tabel 2.39 Perhitungan Galian dan Timbunan	89
Tabel 2.40 Harga Koefisien Pengaliran (C) dan Harga Faktor Limpasan (Fk)	92
Tabel 2.41 Koefisien Hambatan (nd) berdasarkan kondisi permukaan	93
Tabel 3.1 Pengelompokkan Jenis Kendaraan	107
Tabel 3.2 Pengelompokkan Jenis Kendaraan	108
Tabel 3.3 Data Lalu Lintas Perencanaan Jalan Tol Palembang – Betung Tahun 2022	108
Tabel 3.4 Perhitungan Lalu Lintas pada Awal Umur Pelayanan	109
Tabel 3.5 Perhitungan Lalu Lintas pada Awal Umur Pelayanan dan Akhir Umur Pelayanan Satuan SMP/hari.....	111
Tabel 3.6 Koordinat Titik Trase Rencana	115
Tabel 3.7 Jarak Antara Titik Pengukuran	117
Tabel 3.8 Perhitungan Antara Sudut Tangen	122
Tabel 3.9 Perhitungan Kemiringan Medan Jalan.....	122
Tabel 3.10 Hubungan LS (run-off) dengan VC (=Vr), untuk R, en=2%, emax=8% pada jalan dengan lebar lajur=3,50 m	129
Tabel 3.11 Kebebasan Samping Berdasarkan Jarak Pandang Henti.....	148
Tabel 3.12 Perhitungan Pelebaran Perkerasan pada Tikungan	154
Tabel 3.13 Hasil Penentuan Elevasi Permukaan Tanah Asli	155
Tabel 3.14 Hasil Perhitungan Nilai Grade	158

Tabel 3.15 Perhitungan Elevasi Lengkung Vertikal	167
Tabel 3.16 Volume dan Komposisi Lalu lintas pada Tahun Pembukaan	168
Tabel 3.17 Data <i>California Bearing Ratio</i> (CBR)	170
Tabel 3.18 Hasil Perhitungan Nilai JSKN	173
Tabel 3.19 Data Curah Hujan Kota Pangkalan Balai	178
Tabel 3.20 Data Curah Hujan Maksimum	178
Tabel 3.21 Frekuensi Curah Hujan dengan Metode Gumbel.....	179
Tabel 3.22 Perhitungan Nilai Koefisien Pengaliran (C)	183
Tabel 3.23 Perhitungan Waktu Konsentrasi (Tc).....	184
Tabel 3.24 Perhitungan Debit Aliran Rencana (Q)	185
Tabel 3.25 Perhitungan Nilai Koefisien Pengaliran (C)	192
Tabel 3.26 Perhitungan Waktu Konsentrasi (Tc).....	192
Tabel 3.27 Perhitungan Debit Aliran Rencana (Q).....	193
Tabel 3.28 Beban Mati Tambahan pada Saluran	197
Tabel 3.29 Kombinasi Momen Ultimate.....	199
Tabel 3.30 Kombinasi Gaya Geser ultimate	199
Tabel 3.31 Hasil Perhitungan Galian dan Timbunan.....	203

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rubeja pada tipe jalan 2/2 TT (atas) dan pada tipe jalan 4/2 T)	31
Gambar 2.2 Konsep Jph Mobil Penumpang	34
Gambar 2.3 Konsep Jph Untuk Truk	35
Gambar 2.4 Bagian-bagian dari Sebuah Trase Jalan	40
Gambar 2.5 Gaya Sentrifugal pada Kendaraan yang Melewati Tikungan.....	41
Gambar 2.6 Koefisien Gesekan Melintang Maksimum Untuk Desain.....	42
Gambar 2.7 Gaya-gaya yang Bekerja pada Lengkung Horizontal	43
Gambar 2.8 Korelasi antara Derajat Lengkung (D°) dan radius Lengkung (R) ..	44
Gambar 2.9 Bentuk-bentuk alinemen yang menggunakan lengkung peralihan ..	49
Gambar 2.10 Faktor Kekesatan Melintang	55
Gambar 2.11 Lengkung Busur Lingkaran Sederhana	57
Gambar 2.12 Diagram Superlevasi (<i>Full Circle</i>)	58
Gambar 2.13 Lengkung <i>Spiral Circle Spiral</i>	59
Gambar 2.14 Diagram superleveasi <i>spiral - circle - spiral</i>	61
Gambar 2.15 Lengkung <i>Spiral-spiral</i>	61
Gambar 2.16 Diagram Superlevasi lengkung Spiral- <i>Spiral</i>	62
Gambar 2.17 Pelebaran Perkerasan di Tikungan	63
Gambar 2.18 Metode Penggunaan Pelebaran Tikungan	66
Gambar 2.19 Jarak Pandang pada Lengkung Horizontal $Jh < Lt$	68
Gambar 2.20 Jarak Pandang pada Lengkung Horizontal $Jh < Lt$	69
Gambar 2.21 Ruang Bebas Untuk Kendaraan Panjang	71

Gambar 2.22 Jenis-jenis Lenkung Vertikal.....	77
Gambar 2.23 Tipikal Struktur Perkerasan Beton Semen	81
Gambar 2.24 Tipikal Sambungan Memanjang	85
Gambar 2.25 Tipikal Sambungan Pelaksana Memanjang	85
Gambar 2.26 Tipikal Sambungan Susut Melintang Tanpa Ruji	86
Gambar 2.27 Tipikal Sambungan Susut Melintang Dengan Ruji.....	87
Gambar 2.28 Sambungan Pelaksana yang direncanakan dan yang tidak direncanakan untuk pengecoran per lajur	88
Gambar 2.29 Sambungan Pelaksanaa yang direncanakan dan yang tidak direncanakan untuk pengecoran seluruh perkerasan	88
Gambar 2.30 Bentuk-bentuk saluran dan geometriknya	94
Gambar 3.1 Trase Rencana	115
Gambar 3.2 Sudut Δ pada Titik P1	118
Gambar 3.3 Sudut Δ pada Titik P2	119
Gambar 3.4 Sudut Δ pada Titik P3	120
Gambar 3.5 Sudut Δ pada Titik P4	121
Gambar 3.6 Tikungan <i>Spiral - Circle - Spiral</i> PI 1	131
Gambar 3.7 Diagram Superlevasi Tkungan <i>Spiral - Circle - Spiral</i> PI 1	132
Gambar 3.8 Tikungan <i>Full Circle</i> PI 2	134
Gambar 3.9 Diagram Superlevasi Tikungan <i>Full Circle</i> PI 2.....	134
Gambar 3.10 Tikungan <i>Spiral - Spiral</i> PI 3	137
Gambar 3.11 Diagram Superlevasi tikungan <i>Spiral - Spiral</i> PI 3.....	137
Gambar 3.12 Tikungan <i>Spiral - Circle - Spiral</i> PI 4.....	141

Gambar 3.13 Diagram Superlevasi tikungan <i>Spiral - Circle - Spiral</i> PI 4	141
Gambar 3.14 Grafik Panjang Lengkung Vertikal Cembung.....	159
Gambar 3.15 Lengkung Vertikal Cembung PPV1.....	161
Gambar 3.16 Lengkung Vertikal Cembung PPV2.....	163
Gambar 3.17 Grafik Panjang Lengkung Vertikal Cekung.....	164
Gambar 3.18 Lekung Vertikal Cekung PPV 3.....	166
Gambar 3.19 Potongan Melintang Perkerasan Kaku	176
Gambar 3.20 Denah Pasangan <i>Dowel</i> dan <i>Tie Bar</i>	177
Gambar 3.21 Desain Drainase.....	188
Gambar 3.22 Desain Drainase Rencana	188
Gambar 3.23 Desain Penampang <i>Box Culvert</i> Pelaksanaan	194
Gambar 3.24 Desain Penampang <i>Box Culvert</i> Perencanaan	195
Gambar 3.25 Potongan Penampang <i>Box Culvert</i>	196
Gambar 3.26 Beban Lajur "D"	197
Gambar 3.27 Desain Penulangan <i>Box Culvert</i>	203